

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, PT. Tiara Wacana, Jakarta, 2006

Budyatna, Muhammad. Dkk. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencan Prenada Group.

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Djoko Setyabudi dkk. *Komunikasi Sosial*. (Tangerang: Universitas Terbuka, 2021).

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004)

Husni Ritonga, *Psikologi Komunikasi* (Medan: Perdana Publishing)

Hidayat. 2004. *Modul Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: UI press

Lely Arrianie. *Komunikasi Politik*. (Jakarta: Kompas, 2022)

M. Budyatna, *Komunikasi Antarpribadi* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011),

Mustain Mashud. *Sosiologi Komunikasi*. (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019).

Ngalimun, *Komunikasi AntarPribadi* (Yogyakarta: Parama Ilmu,2020)

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 2003)

Rakhmat, Jalaluddin, 2005, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.

Parwito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (LKIS: Yogyakarta,2008)

S. Djuarsa Senjaya, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suranto AW. *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008)

JURNAL

Asri Setiani, Nurul Yulinar dan Rahmawaty “Komunikasi interpersonal yang berlangsung antara dosen pembimbing utama skripsi dan mahasiswa tingkat akhir ilmu komunikasi Universitas Pramita Indonesia Tangerang” *Jurnal LENSEA Vol.1 Universitas Pramita Indonesia tahun 2019*

Fatmawati “Analisis Kualitatif Kecemasan Berkomunikasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Dalam Proses Bimbingan Skripsi” *Jurnal JURKAM Vol.1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2017*

Nadhiratul Fadhilah, Rahmat Saleh, Zakirah Azman “Persepsi mahasiswa terhadap komunikasi antarpribadi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Vol. 7 Universitas Syiah tahun 2022*

Nur Rizqiyah Al Karimah “Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Skripsi Mahasiswa” *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi Vol.02 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2018*

Puput Citra Yulia, Henny Afrianti, Vethy Octaviani” Pengaruh komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi terhadap gejala stres mahasiswa dalam menyusun skripsi” *Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 2 Universitas Dehasen Bengkulu tahun 2015*

LAMPIRAN 1

Field Note wawancara Lely Arrianie

Hari Senin, 5 Desember 2022

Pada hari Senin, tanggal 5 Desember 2022 yang cerah agak sedikit mendung ini peneliti mendapati informasi bahwa Ibu lely arrianie mengadakan bimbingan skripsi pada pagi hari pukul 10.00 di cafe dekat rumahnya, dengan para mahasiswa bimbingannya. Cafe tersebut bernama “Cafe Abata”, tepatnya pada wilayah Cibubur. Sebelum bimbingan di mulai peneliti dan mahasiswa lain berkumpul terlebih dahulu di meja besar yang cukup untuk 10 orang, sambil menikmati makanan dan minuman yang dipesan oleh peneliti dan mahasiswa lain di cafe tersebut dan berdiskusi terkait skripsi masing-masing mahasiswa. Saat akan di mulai bimbingan, dosen pun ikut memesan makanan dan minuman sebelum diskusi berlangsung karena bimbingan diluar kampus bersifat non formal dosen dan mahasiswanya berdiskusi dengan santai sambil menikmati hidangan yang dipesan pada cafe tersebut. Mahasiswa sudah siap dengan skripsi mereka masing-masing. Satu persatu skripsi mahasiswa pun di cek oleh dosen pembimbing untuk memastikan atau meminimalisir kesalahan yang dikerjakan oleh mahasiswa nya. Disaat bimbingan berlangsung peneliti melihat beberapa mahasiswa mengungkapkan perasaannya kepada dosen, karena mahasiswa masih kerap bingung apa yang akan dikerjakannya nanti. Dosen pun melihat para mahasiswa nya yang kesulitan dan dia segera membantu mahasiswa dalam pengerjaannya disaat bimbingan dosen kerap dibuat kesal mahasiswa karena terus tidak memahami apa yang di bicarakan dosen, tetapi ada mahasiswa sekali di beri arahan sudah paham apa yang harus dia kerjakan. Adapun mahasiswa yang menerima nasihat dan saran yang diberikan dosen dan segera membetulkan skripsinya sambil mendengarkan arahan dosen, jadi disaat mahasiswa menegetik skripsinya sambil mendengarkan dosen dalam memberi nasihat. Setelah di koreksi skripsi mahasiswa mengenai salah atau benar, kemudian ibu Lely menjelaskan mengenai saran yang harus dikerjakan selanjutnya oleh mahasiswa.

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

LAMPIRAN 2

Hasil Transkrip Wawancara Informan

Nama Informan : Lely Arrianie / Informan 1

1. Apakah ibu dalam melakukan komunikasi interpersonal saat proses bimbingan skripsi memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menyampaikan ide, masalah atau masukan?

“Pada saat bimbingan, saya selalu menanyakan hal yang sudah mereka kerjakan sendiri sebelum bertemu dengan saya. Pada saat bimbingan akan saya koreksi satu persatu skripsi mahasiswa apakah sesuai dengan konsep skripsi mereka mengenai apa. Jika ada yang tidak sesuai saya akan beritahu bahwa yang dikerjakan oleh mahasiswa masih salah dan segera untuk diperbaiki, terkadang mahasiswa juga mengungkapkan keluhannya karena bingung mengerjakannya harus bagaimana dan seperti apa. Saya biasanya membiarkan mahasiswa nya terlebih dahulu untuk mengungkapkan kesulitan dalam hal apa yang mereka kerjakan, saya dengarkan dahulu bagian atau point apa yang menyebabkan mahasiswa sulit untuk mengerjakan skripsi mereka. Sehingga dalam bimbingan ini mahasiswa dan dosen komunikatif dalam hal hubungan komunikasi antarpribadi. Makanya pada saat bimbingan skripsi mahasiswa diwajibkan membawa laptopnya agar bisa langsung diperbaiki di hadapan saya.”

2. Bagaimana ibu menyikapi mahasiswa terkait keluhan, kesulitan atau kendala yang mereka hadapi dalam pengerjaan skripsi ?

“Saya menyikapinya dengan santai ya kalau mahasiswa kesulitan atau terkendala ngerjain skripsi, saya kan juga pernah menjadi mahasiswa sebelum menjadi dosen tahu gimana rasanya jadi mereka harus menuangkan pikirannya, susah nya memahami teori yang akan digunakan, kalau lagi bimbingan makanya saya berusaha menjadi posisi

mahasiswa juga supaya bisa memahami jadi mereka. Jadi mereka mahasiswa merasa nyaman untuk bertukar pikiran dengan saya tanpa ada rasa canggung.

3. Bagaimana tanggapan ibu menjumpai mahasiswa yang merasa tertekan dalam pengerjaan skripsi ?

“Tertekan itu pasti karena mereka di tuntutan untuk mengerjakan skripsi sesuai ketentuan kampus sampai sidang skripsi berakhir, mereka harus meyakinkan bahwa skripsi nya mampu untuk membawa dia layak untuk di nyatakan lulus dari pihak kampus. Biasanya saat bimbingan, saya melihat, mendengar dan memahami kondisi yang dialami oleh mahasiswa dengan memberikan masukan dan nasihat kepada mahasiswa.

4. Bagaimana bentuk arahan atau saran yang Ibu dosen pembimbing berikan kepada mahasiswa dalam pembuatan skripsi?

“Dari pertama bimbingan saya sudah mengarahkan point-point yang harus diikuti oleh mahasiswa agar semuanya berjalan sama, dengan ketentuan yang saya berikan, kalau ada yang tertinggal saya suruh dia untuk lihat teman nya yang sudah benar, otomatis kemungkinan mahasiswa yang akan bimbingan di hari selanjutnya meminimalisir terjadinya kesalahan, karena sudah lihat dari teman nya yang sudah saya revisi.”

5. Bagaimana bentuk dari dukungan, motivasi dan solusi yang ibu berikan kepada mahasiswa?

“Saya sih mengikuti mahasiswa nya saja, jika saya ada waktu untuk membimbing tapi mahasiswa tidak bisa mengikuti ya sudah saya tidak bisa memaksa karena bisa jadi mahasiswa itu masih mengikuti jam mata kuliah, magang, kerja atau lain hal, saya membimbing yang akan hadir saja. Namun jika sebaliknya mahasiswa ingin bimbingan saya tidak bisa,

saya akan beritahu kapan saya ada waktunya, atau jika saya berada diluar kampus, saya akan beritahu misalnya saya ada di Universitas lain, di cafe dan sedang seminar. Siapa mahasiswa yang akan menemui saya untuk bimbingan. Kapanpun mahasiswa butuh saya siap membantu mahasiswa nya yang serius untuk keberhasilan mereka

Sumber : diolah oleh peneliti 2022



Hasil Transkrip Wawancara Informan

Nama Informan : Karina Deasyani / Informan 2

1. Bagaimana anda sebagai mahasiswa menyikapi dosen pembimbing dalam memberi nasihat saran terkait dengan skripsi yang anda kerjakan? apakah anda cenderung hanya mendengarkan arahan dari dosen atau kalian berdiskusi agar mendapat titik tengahnya?

“Biasanya setelah diberi arahan dan nasihat sama dosen langsung mengikuti instruksi dari dosen pembimbing yang baik nya seperti apa, atau jika dirasa kurang jelas atau saya sulit memahami arahnya, saya bertanya kembali pada dosen pembimbing agar dijelaskan kembali dalam pengerjaan skripsi ini, agar skripsi saya bisa cepat selesai. Dan selama bimbingan itu saya juga berdiskusi sama temen seperbimbingan bagaimana kita saling mendukung dalam seperbimbingan bisa sama-sama berjuang sampai akhir.

2. Bagaimana kondisi atau perasaan anda dalam menghadapi pengerjaan skripsi yang mengalami kesulitan atau kendala dalam pengerjaannya?

“Terkadang perasaan jadi kurang mendukung sih ya pasti, karena setiap bimbingan pasti ada kesalahannya dan kita sebagai mahasiswa harus terus revisi sampai dinyatakan oleh dosen sudah bagus atau oke untuk tahap selanjutnya. Solusinya ya istirahat sebentar nanti dilanjut lagi kadang ngerjain bareng-bareng sama temen atau cari suasana baru buat ngerjainnya supaya pikiran masih terkendali supaya tidak terjadi stress.

3. Bagaimana bentuk dari dukungan, solusi dan motivasi yang dosen pembimbing berikan kepada anda?

“Karena dosen pembimbing pernah merasakan jadi mahasiswa nya, dia selalu memberi semangat mendukung, misalnya ayo cepat kerjakan biar kalian bisa ibu acc segera dan kalian bisa istirahat dulu sebelum sidang dilaksanakan, skripsi yang kamu kerjakan sudah bagus lanjut ketahap berikutnya ya, atau ini temen kalian skripsinya sudah betul dan di acc

sama saya, yang mau di acc cepat jangan malas ngerjain skripsi nya. Dari omongan ibu dosen pembimbing tersebut dan nasihat-nasihat positif yang diberikan bisa memacu dan memotivasi saya untuk mengerjakan skripsi dengan semangat dan selesai tepat waktu. Dan dosen pembimbing kadang kalo masih ada mahasiswa nya salah, dosen pembimbing memberi solusi yaitu mendikte dengan kata-kata yang lebih baik sesuai anjurannya agar mahasiswa satu persatu cepet selesai dalam per-bab ini.

4. Bagaimana dampak yang anda rasakan selama proses pengerjaan skripsi dengan dosen pembimbing ?

“Dampak nya berpengaruh pada proses pengerjaan skripsi saya, walaupun berat terdapat kendala dan kesulitan, tetapi dengan mendapatkan dosen pembimbing yang bisa membuat mahasiswanya nyaman selama proses bimbingan berlangsung yang mendengarkan setiap masalah dan kesulitan yang mahasiswa hadapi. Tidak terasa juga kalau saya bisa melewati semuanya dan menghadapi tahap akhir yaitu sidang skripsi. Dan juga karena teman seperbimbingan sangat komunikatif bisa diajak diskusi mengenai skripsi.”

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

Hasil Transkrip Wawancara Informan

Nama : Nurstyo / Informan 3

1. Bagaimana Bapak dalam melakukan komunikasi interpersonal saat proses bimbingan skripsi memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menyampaikan ide, masalah atau masukan?

“Jadi saya pertama-tama ingin mencoba memahami sebenarnya apa yang sebenarnya mahasiswa ingin teliti dan apa yang membuat dia tertarik untuk meneliti itu. Nah kalau mahasiswa itu bisa menjelaskan, saya mau meneliti ini alasannya fenomenanya kuat dan sebagainya. Nah itu akan saya persilahkan untuk dilanjutkan, tapi apabila, dalam proses diskusi itu, mahasiswa sendiri belum memahami. Sebenarnya juga bingung pak misalnya meneliti apa, karena mungkin ini saya bikin proposal terburu buru atau waktu seminar atau apa. Nah dari situ kemudian saya coba. Akan arahkan sesuai yang pertama. Pertimbangannya adalah pada Aksesibilitas datanya jadi saya akan tanya terlebih dahulu pada. Subjek mana pada perusahaan atau pada orang mana? Kamu punya akses terhadap data. Kalau misalnya dibidang oh ya saya, kalau dia PR saya punya. Kenalan atau relasi pada perusahaan x oke? Apa yang menarik dari perusahaan itu, sejauh mana perusahaan itu layak untuk diteliti? Apakah dia punya prestasi perusahaan skala nasional atau skala besar? Nah, sejauh perusahaan itu memang layak untuk diteliti, lalu kemudian diketemukan ada persoalan di situ, maka di situlah saya arahkan dia untuk meneliti hal tersebut. Tapi walaupun misalnya mahasiswa saya enggak punya akses, saya enggak punya relasi gitu. Pihak mana pun untuk ini label biasanya saya akan arahkan untuk penelitian pada isi media jadi misalnya meneliti premis analisis, analisis wacana atau analisis semiotika pada film, lagu dan lain sebagainya. Biasanya saya akan arahkan dengan catatan. Kalau si mahasiswa memang belum terlalu siap dengan. Proposal yang diajukan. Tapi kalau memang dia ya saya punya channel dengan dengan proposal ini saya sudah punya relasi. Saya bisa mengakses sumber datanya. Kemudian juga memang tema yang diangkat

itu masih relevan dan kuat dan biasanya juga akan saya cek di Google gitu. Saya tinggal copy paste saja. Judulnya di Google nanti akan muncul. Apakah rencana riset dia itu sudah ada yang meneliti atau belum gitu pada subjek yang sama? Kalau pada subjek yang berbeda oke enggak apa apa. Tapi kalau subjeknya peneliti di RCTI udah temanya sama subjek penelitiannya sama. Tentu tidak akan saya rekomendasikan untuk saya suruh mereka untuk ganti gitu.”

2. Bagaimana Bapak menyikapi mahasiswa terkait keluhan, kesulitan atau kendala yang mereka hadapi dalam pengerjaan skripsi ?

“Biasanya kalau dalam proses bimbingan di awal itu tadi saya selalu menanyakan kemudahan untuk mengakses itu. Karena itu yang bisa menjadi kesulitan utama. Ada tema. Tema proposal skripsi yang bagus, tapi kalau dia enggak punya akses untuk ke narasumbernya ke informannya itu tidak saya rekomendasikan misalnya. Oh, saya ingin meneliti ini contoh saja, misalnya bagaimana komunikasi politik kelembagaan presiden di Istana. Bagus penelitiannya tanya punya akses enggak? Enggak ada? Nah itu kan hanya akan jadi awang awang aja gitu.”

3. Bagaimana tanggapan Bapak menjumpai mahasiswa yang merasa tertekan dalam pengerjaan skripsi ?

“ini sih saya mendapat kesan itu. Apa ya mahasiswa? Mungkin mungkin ada juga yang beberapa yang tertekan ya tertekan itu. Dalam arti saya menginginkan dia harus menulis secara benar sesuai dengan standar. Mungkin juga ada kapasitas dari mahasiswa itu juga yang punya kelemahan kelemahan, sehingga kemudian dia merasa tertekan gitu. Nah. Kayaknya biasanya saya coba untuk cari. Solusinya solusinya apa kira kira yang sesuai dengan mahasiswa itu tadi jadi kalo memang kapasitasnya akses terus kemudian menemukan sesuatu yang baru dengan tema proposal peneliti brarti mudah diakses.”

4. Bagaimana bentuk arahan atau saran yang Bapak/Ibu dosen pembimbing berikan kepada mahasiswa dalam pembuatan skripsi?

“Arahan nya pada mahasiswa itu bisa membuat sebuah skripsi pertama dia harus menunjukkan melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu sehingga kemudian dia bisa belajar misalnya ingin meneliti tentang komunikasi perusahaan x perusahaan x maka dia harus research dahulu dia harus telusuri terlebih dahulu di internet penelitian” seputar itu udah berapa banyak. Jadi selain akan membantu mahasiswa untuk mempelajari lebih menguasai tema yang mau dia teliti dia juga akan melihat oh ternyata penelitian seputar ini sudah ada pada aspek ini ini ini tapi untuk aspek lain belum, nah itulah yang bisa menjadi salah satu novelty kalau dalam penelitian itu kebaruan bahwa saya ingin meneliti ini meskipun tema secara umum adalah contoh strategi komunikasi tapi saya fokusnya adalah pada media tiktok jadi ada kehasan yang membedakan riset mahasiswa itu dengan penelitian yang serupa yang sudah dilakukan oleh orang lain dan itu arahan pertama saya selalu saya suruh coba googling dulu kamu mau meneliti apa cari udah ada blm yg neliti soal itu kalau sudah ada aspek apa yang sudah diteliti, kalau ada yang sama persis misalnya ada mahasiswa yang meneliti alisis semiotika film dilan tapi dia ambil aspek nya tentang representasi kisah asmara anak muda dalam film dilan nanti ada lagi yang sudah meneliti representasi pergaulan anak muda brarti kan 1 film bisa diteliti dari berbagai macam aspek sudut pandang nah kira-kira dari berbagai macam aspek itu apa yang belum diteliti , nah itulah yang saya arahkan kepada mahasiswa untuk kemudian kalau dia punya ide yang lain ya harus dirubah misalnya oh soal representasi kekerasan dlm film dilan sudah ada yg neliti ya jangan diteliti lagi. Bisa ubah temanya film nya sama atau rubah film nya.”

5. Bagaimana bentuk dari dukungan, motivasi dan solusi yang bapak berikan kepada mahasiswa?

“Menghadapi kasus mahasiswa yang dia sendiri bingung, Saya akan suruh dia browsing dulu, lakukan riset terlebih dahulu, sebenarnya ada apa sih pasti sebingung bingungnya mahasiswa dia punya biasanya saya pancing passion kamu apa , punya ketertarikan apa saya kasih beberapa opsi kalau anak jurnalistik ada jurnalisme digital ada penyiaran digital ada media sosial misalnya nah kamu interes nya dimana? kalo saya interes di jurnalisme di media sosial misalnya di instagram baru kamu sekarang telusuri penelitian seputar jurnalisme di sosmed udah berapa banyak. Jadi saya berupaya untuk menghilangkan meminimalisir kebingungan mahasiswa dengan saya suruh mereka cari tahu sendiri sebenarnya dia passion atau penguasaan diri selama ini dia banyak memperhatikan soal apa aksesnya dia dan sebagaimana nah itu sebenarnya yg saya coba gali sehingga tujuannya lebih cepat menguasai kalau dia punya interes passion disitu dia akan lebih menguasai materinya dia akan lebih semangat membaca bukunya dibanding saaya harus memaksakan oh kamu harusnya meneliti ini itu tapi saya juga gatau ya ada beberapa kasus dia mau meneliti ini tapi menurut saya dengan kapasitas dia si mahasiswa itu terlalu mudah maka saya kasih dia challenge yang lebih nah itu kadang saya melihat si mahasiswa juga ah ini keliatan mau gampangnya aja meneliti dia gaperlu susah susah mencari informan dan sebagainya tapi sebenarnya dia punya relasi nah disitu saya udah mendinding kamu ganti yang ini menurut saya kamu bisa nah itu sih proses meyakinkan akan potensi mahasiswa itu.”

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

Hasil Transkrip Wawancara

Nama : Muhammad Alfin Yusra

1. Bagaimana anda sebagai mahasiswa menyikapi dosen pembimbing dalam memberi nasihat saran terkait dengan skripsi yang anda kerjakan? apakah anda cenderung hanya mendengarkan arahan dari dosen atau kalian berdiskusi agar mendapat titik tengahnya?

“Karena saya sebagai mahasiswa lebih cenderung berdiskusi oleh dosen dan teman yang sudah lebih dulu selesai dalam mengerjakan skripsinya yaitu terkait skripsi yang sedang saya kerjakan, saya hanya cenderung hanya mendengarkan arahan dari dosen karena biasanya saya bertanya dulu ke teman gimana seharusnya yang dikerjakan, jika saya sudah paham maksud apa yang dikatakan teman saya, saya akan kerjakan. Tapi jika saya tidak paham saya akan bertanya ke dosen bagaimana seharusnya pengerjaan skripsi saya yang seharusnya benar, ketika bimbingan saya menunjukkan hasil skripsi saya kepada dosen supaya diperiksa dimana kesalahan yang saya kerjakan”.

2. Bagaimana kondisi atau perasaan anda dalam menghadapi pengerjaan skripsi yang mengalami kesulitan atau kendala dalam pengerjaannya?

“Mungkin disini saya harus dapat mengoptimalkan atau membagi waktu antara menyusun skripsi yang sedang saya kerjakan dan profesi yang sedang saya jalankan yaitu PIC BRI life yang bekerja dibidang asuransi kesehatan. Kesulitannya mungkin pekerjaan dan pengerjaan skripsi bisa saya tangani tapi jika ada bimbingan saya sulit mengontrol waktu nya karna selalu berlawanan waktu bimbingan dengan waktu kerja. Jika mengalami kendala saya akan berusaha untuk mengejar waktu ketertinggalan saya dengan teman-teman yang lain. Saya harus bertanggung jawab terhadap tugas yang saya jalani”.

3. Bagaimana bentuk dari dukungan, solusi dan motivasi yang dosen pembimbing berikan kepada anda?

“Dukungan dan solusi pasti ya semua dosen pembimbing memberikan itu kepada mahasiswanya agar pengerjaan skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan masing-masing dosen dan agar pengerjaan skripsi mahasiswa terarah. Motivasi nya mungkin karena temen sepebimbingan sdah selalu selangkah lebih maju, jadi saya terpacu untuk segera menyelesaikan skripsi saya, dan motivasi nya dari dosen pun berupa kebebasan yang diberikan kepada mahasiswa tentang passion yang mahasiswa tertarik apa, jadi skripsi mahasiswa sesuai dengan interest mahasiswa terhadap apa. Tapi tetap masih dalam arahan dosen pembimbing supaya seimbang antara yang mahasiswa mau dan sesuai arahan dosen”.

4. Bagaimana dampak yang anda rasakan selama proses pengerjaan skripsi dengan dosen pembimbing ?

“Karena saya sudah semester 9 jadi dampak yang saya rasakan adalah ingin segera lulus, karena semakin lama saya mengerjakan skripsi maka makin lama juga saya untuk lulus. Harus semangat tentunya walaupun jam tidur saya yang harus dikorbankan agar terciptanya suatu hal yang sudah dicita-citakan demi masa depan yang lebih baik. Dan saya bersyukur mendapat dosen pembimbing yang selalu siap membantu mahasiswanya yang melakukan kesalahan dan hambatan selama pengerjaan skripsi berlangsung.”

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

LAMPIRAN 3

Dokumentasi



tahap 2

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.kaskus.co.id Internet Source	4%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	www.edumor.com Internet Source	1%
4	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unisba.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	Dina Hajja Ristianti. "Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi.", <i>Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam</i> , 2017 Publication	<1%

9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
10	www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
12	pknk.web.id Internet Source	<1 %
13	ikamypower.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	elearning.iwu.ac.id Internet Source	<1 %
18	harianindonesiapagi.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	id.scribd.com Internet Source	<1 %
20	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %



21	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
23	adoc.pub Internet Source	<1 %
24	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
28	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.neliti.com Internet Source	<1 %
31	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
32	pt.scribd.com Internet Source	<1 %



33	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
35	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
36	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
38	lldikti3.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
39	core.ac.uk Internet Source	<1 %
40	si.ftki.unas.ac.id Internet Source	<1 %
41	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
42	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
44	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %



45	skripsimymfamily.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	journal.stkip-andi-matappa.ac.id Internet Source	<1 %
47	denisepnk1.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	hmjpbs-faiumsu.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	kedokteran.fkik.unja.ac.id Internet Source	<1 %
50	trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
51	Reza Aulia Akbar. "EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF PADA SATUAN PAUD", AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 2018 Publication	<1 %
52	editor.id Internet Source	<1 %
53	es.scribd.com Internet Source	<1 %
54	fikom.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
55	fikom.uss.ac.id Internet Source	<1 %

56	id.123dok.com Internet Source	<1 %
57	nanopdf.com Internet Source	<1 %
58	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
59	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
60	tikavemeutia.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	tugaskimochi.blogspot.com Internet Source	<1 %
62	www.docstoc.com Internet Source	<1 %
63	Muhammad Habibullah, Yetty Hastiana, Saleh Hidayat. "KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI SEMINAR HASIL SKRIPSI DI LINGKUNGAN FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2019 Publication	<1 %
64	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
65	eprints.itenas.ac.id Internet Source	<1 %

66 etheses.uin-malang.ac.id <1 %
Internet Source

67 repository.stienobel-indonesia.ac.id <1 %
Internet Source

68 repository.unugha.ac.id <1 %
Internet Source

69 siat.ung.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words

